

**MEDIASI AGAMA DALAM PENYAJIAN PESAN AJARAN ISLAM  
PADA TAYANGAN KARTUN ANIMASI RIKO THE SERIES SEASON  
DUA DI YOUTUBE**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Nurun Hijjatil Mabruroh  
NIM 17102010012**

**Pembimbing:**

**Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil  
NIP 19600905 198603 1 006**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Trip. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2014/Ua.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : **MEDIASI AGAMA DALAM PENYAJIAN PESAN AJARAN ISLAM PADA TAYANGAN KARTUN ANIMASI RIKO THE SERIES SEASON DUA DI YOUTUBE**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NURUN HIJJATI, MABRUOH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **17102010012**  
Telah diajukan pada : **Jumat, 16 Desember 2022**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. H. Akhsal Rizki, M.Pd.,  
SIGNED

Valid ID: 61678233662



Pengaji I  
Dr. Hamdan Daudy, M.Si., M.A.,  
SIGNED

Valid ID: 61666666601



Pengaji II  
Nuzung Mawar Husyini, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61613665666



Yogyakarta, 16 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. H. Mafannah, M.Pd.,  
SIGNED

Valid ID: 61666666601



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230

E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Saudara:

Nama : Nurun Hijjatil Mabruroh

NIM : 17102010012

Judul Skripsi : MEDIASI AGAMA DALAM PENYAJIAN PESAN AJARAN  
ISLAM PADA TAYANGAN KARTUN ANIMASI RIKO THE  
SERIES SEASON DUA DI YOUTUBE

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Jurusan/Prodi Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata Satu  
dalam bidang Jurnalistik.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera  
dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 1 Desember 2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi Komunikasi  
dan Penyiaran Islam

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP. 19680103 199503 100

Pembimbing Skripsi

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil  
NIP. 19600905 1986031 1 006

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurun Hijjatil Mabruroh  
NIM : 17102010012  
Jenjang/Jurusan : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Mediasi Agama Dalam Penyajian Pesan Ajaran Islam Pada Tayangan Kartun Animasi Riko The Series Season Dua Di Youtube** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2022

Yang Menyatakan,



Nurun Hijjatil Mabruroh  
NIM. 17102010012

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurun Hijjatil Mabruroh

NIM : 17102010012

Jurusan : Komunikasih dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, makas saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu Saya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, Desember 2022

Yang Mengetahui,

  
Nurun Hijjatil Mabruroh  
NIM. 17102010012

STATE ISLAMIC UNIVER  
SUNAN KALIJ  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua Orang Tua Saya Bapak M. Zuhri dan Ibu Rodiah (Almarhumah)

Dan seluruh pihak yang turut memberikan dukungan dan Doa



MOTTO

*Bawa beban dengan senyuman dan keceriaan, karena  
kesabaran adalah kunci kemenangan*

-jalaluddin Rumi



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah AWT yang telah melimpahkan hidayah rahmat serta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang dibuat dengan judul “Mediasi Agama Dalam Penyampaian Pesan Ajaran Islam Pada Tayangan Kartun Animasi Riko The Series Season Dua Di Youtube”. Tidak lupa pula shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, beserta sahabat. Semoga kita semua mendapatkan syafaat dan mendapat petunjuk hingga hari kiamat.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan, namun berkat dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung terutama kepada:

1. Bapak Prof. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



4. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih sudah membimbing penulis dari awal masuk Universitas.
5. Bapak Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini
6. Jajaran dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam atas segala ilmu dan pengalaman yang sangat menginspirasi. Terimakasih telah mendedikasikan diri menjadi bagian dari pembentukan generasi yang lebih baik.
7. Jajaran staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sudah membantu dan mempermudah penulis dalam melengkapi segala persyaratan yang dibutuhkan oleh akademik.
8. Terimakasih kepada kedua orang tua saya bapak M. Zuhri dan Ibu Rodiah (Almarhumah) atas segala kesabaran dan doa yang tiada henti melangit serta segala bentuk dukungan yang tak berujung hingga saat ini. Terimakasih bapak sudah menjadi semangat penulis, yang selalu sabar dalam segala kondisi, sekaligus menjadi ibu untuk penulis tempat cerita suka duka.
9. Terimakasih untuk mbah Salimah (Almarhumah), yang selalu memberikan motivasi untuk penulis dan sering tanya kapan pulang.

10. Untuk mbah tercinta, mbah Hj. Husniah sekaligus menjadi Ibu penulis sedari kecil. Terimakasih mbah selalu melangitkan doa untuk penulis, terimakasih mbah tidak pernah mengeluh bekerja pagi, siang, malam tanpa henti untuk memberikan pendidikan yang layak kepada penulis hingga pendidikan sekarang.
11. Adik sepupu teman kecil penulis, terimakasih selalu mendukung penulis dalam mengambil keputus dan ikut serta dalam meneror untuk menanyakan skripsi kapan selesai.
12. Sahabat penulis Siti Ulfiaturruhi, Rina Asmayanti, Hairona Alfiana, dan Aida Zuhriana. Terimakasih selalu memantau penulis dalam segala keadaan suka maupun duka, menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir.
13. Sahabat di rantauan penulis, Diana Yuli Pertiwi (didiiii), maya Fitriani (mamay), Siti Rizka Maftuhah (teteH ica) terimakasih untuk segala hiburan disaat penulis merasa berada dititik paling rendah.
14. Teman kerja penulis di Bakso Klenger Ratu Sari, Anis Nana, Anjar, Mbak Winda, Mbak Vera, Rini, Nia, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis tulis satu persatu, terimakasih kalian yang telah memberikan semangat ketika kerja skripsi harus selesai juga.
15. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017, terimakasih telah berjuang bersama serta menjadi bagian dari pembentukan diri kearah yang lebih baik.

16. Seluruh pihak yang ikut berperan dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kemudahan selalu dilimpahkan kepada semua pihak yang membantu. Skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya, maka dari itu saran membangun sangat diharapkan oleh penulis. Hanya kepada Allah SWT kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk serta pertolongan. Semoga tugas akhir ini menjadi bermanfaat Aamiin Aamiin Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin

Yogyakarta, 16 Oktober 2022

Penulis

Nurun Hijjatil Mabruroh

NIM 17102010012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Nurun Hijjatil Mabruroh, 17102010012, 2022. Skripsi: **Mediasi Agama Dalam Penyajian Pesan Ajaran Islam Pada Tayangan Kartun Animasi Riko The Series Season Dua Di Youtube**. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Mediasi agama adalah mediasi yang menjadi penengah dalam masalah bersengketa antara satu pihak dengan pihak yang lain. Pada Kartun Riko The Series hadir sebagai keresahan para orang tua akan minimnya tayangan edukasi Islam yang menarik bagi anak-anak. Kartun Riko The Series yang dapat di akses melalui Youtube menjadi salah satu ciri modernisasi. Tayangan tersebut juga dibungkus dengan model kartun animasi yang menayangkan tentang ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, Kartun Riko juga mencoba menjadi tayangan yang diharapkan oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mediasi agama yang dilakukan Kartun Animasi Riko The Series serta mengetahui bagaimana penyajian ajaran Islam pada kartun tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan menggunakan dua pendekatan penyajian pesan yaitu *emotional appeals* dan *humor appeals*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat mediasi agama dengan melihat prinsip-prinsip yang ada pada mediasi agama. Mediasi agama dalam penelitian ini juga menjadi penengah dalam persoalan keresahan atau masalah bersengketa pada masyarakat sekarang.

Penyajian pesan dengan dua pendekatan yang digunakan yaitu *emotional appeals* dan *humor appeals*. *Emotional appeals* pada kartun Riko ini menampilkan pesan kasih sayang dan kesedihan. *Humor appeals* didalam ceritanya terselipkan adegan dan dialog yang berkesan lucu oleh tokohnya yaitu robot kesayangan Riko, Q110.

**Kata Kunci:** Animasi Riko *The Series*, Mediasi Agama, Penyajian Pesan

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma dibalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدد	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

### D. Vocal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	I
-----ُ-----	Dammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vocal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
------------------	---------	----------

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vocal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antun</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam



1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
القياسي	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlah-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	29
H. Sistematika Pembahasan.....	35
<b>BAB II FILM RIKO THE SERIES.....</b>	<b>38</b>
A. Kartun Animasi Riko The Series.....	38
B. Tim Produksi Film Riko The Series.....	41
C. Sinopsis Film Riko The Series .....	44
<b>BAB III MEDIASI AGAMA DAN BENTUK PENYAMPAIAN PESAN AJARAN ISLAM .....</b>	<b>46</b>

<b>A. Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam Kartun Animasi Riko The Series .....</b>	<b>46</b>
<b>B. Mediasi Agama Dalam Kartun Animasi Riko The Series .....</b>	<b>95</b>
1. 1. Sukarela .....	96
2. 2. Dapat Dijangkau .....	97
3. 3. Solusi yang Unik .....	98
<b>C. Bentuk Penyajian Pesan Ajaran Islam Dalam Film Kartun Animasi Riko The Series .....</b>	<b>100</b>
4. 1. Aqidah .....	100
5. 2. Ibadah .....	102
6. 3. Akhlak .....	103
7. 4. Dasar-dasar Ilmu Dan Teknologi .....	105
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tim produksi.....	41
Tabel 3. 1.....	47
Tabel 3. 2.....	49
Tabel 3. 3.....	51
Tabel 3. 4.....	53
Tabel 3. 5.....	55
Tabel 3. 6.....	56
Tabel 3. 7.....	58
Tabel 3. 8.....	59
Tabel 3. 9.....	62
Tabel 3. 10.....	64
Tabel 3. 11.....	65
Tabel 3. 12.....	67
Tabel 3. 13.....	69
Tabel 3. 14.....	70
Tabel 3. 15.....	72
Tabel 3. 16.....	74
Tabel 3. 17.....	76
Tabel 3. 18.....	77
Tabel 3. 19.....	79
Tabel 3. 20.....	81
Tabel 3. 21.....	83
Tabel 3. 22.....	85
Tabel 3. 23.....	86
Tabel 3. 24.....	88
Tabel 3. 25.....	90
Tabel 3. 26.....	92
Tabel 3. 27.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Signifikasi Dua Tahap Barthes.....	35
Gambar 2. 1 Cover Animasi Riko The Series.....	38
Gambar 3. 1.....	47
Gambar 3. 2.....	49
Gambar 3. 3.....	51
Gambar 3. 4.....	53
Gambar 3. 5.....	55
Gambar 3. 6.....	56
Gambar 3. 7.....	58
Gambar 3. 8.....	59
Gambar 3. 9.....	62
Gambar 3. 10.....	64
Gambar 3. 11.....	65
Gambar 3. 12.....	67
Gambar 3. 13.....	69
Gambar 3. 14.....	70
Gambar 3. 15.....	72
Gambar 3. 16.....	74
Gambar 3. 17.....	76
Gambar 3. 18.....	77
Gambar 3. 19.....	79
Gambar 3. 20.....	81
Gambar 3. 21.....	83
Gambar 3. 22.....	85
Gambar 3. 23.....	86
Gambar 3. 24.....	88

Gambar 3. 25.....	90
Gambar 3. 26.....	92
Gambar 3. 27.....	93



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semakin berjalannya waktu maka semakin berkembangnya zaman juga. Zaman modern dikalangan masyarakat banyak ditemukan yang suka dengan sesuatu yang instan, mulai dari kebutuhan sehari-hari, Pendidikan, dan lainnya. Dengan seiring berkembangnya zaman kemajuan teknologi informasi dan digital dengan kulturannya yang khas, praktek beragama pun mengalami transformasi. Untuk mendapatkan informasi tentang agama dan melakukan prakteknya orang tidak perlu lagi ketempat ibadah, masjid atau gereja, tidak perlu lagi membuka kitab maupun buku-buku yang tebal, atau mendengar ceramah secara langsung dengan datang ke majelis. Begitu juga dengan orang tua yang menjadi guru untuk anak-anaknya, sebagai guru untuk anak-anaknya perlu untuk orang tua juga butuh untuk menambah wawasan atau ilmu yang lebih luas, oleh sebab itu dengan adanya internet masyarakat lebih mudah dalam mencari apa yang mereka inginkan.

Internet adalah suatu jaringan yang berfungsi untuk menghubungkan anatara satu media elektronik dengan media lainnya. Dengan jaringan tersebut dapat mengantarkan atau mentransfer data secara tepat dan cepat melalui frekuensi tertentu. Menurut Allan, internet

merupakan kumpulan jaringan computer yang terhubung satu dengan yang lainnya yang dapat membaca dan menerapkan berbagai protocol komunikasi atau yang biasa dikenal dengan istilah IP dan TCP. Protocol tersebut merupakan sebuah spesifikasi sederhana tentang bagaimana computer saling berhubungan satu sama dengan yang lainnya untuk berinteraksi.<sup>1</sup> Internet juga merupakan terdapat pasar online hingga tempat salah satu untuk dapat menambah wawasan mengenai keagamaan atau tentang kehidupan keagamaan. Menurut Harun nasution dalam masyarakat Indonesia selain dari kata agama, dikenal juga dengan kata *din* dari bahasa Arab dan dari kata *reigi* dari bahasa Eropa. Menyatakan bahwa agama itu tersusun dari dua kata, tidak dan gam = pergi, tetap ditempat, diwarisi turun-temurun. Agama memang mempunyai sifat yang demikian, ada lagi pendapat yang menyatakan bahwa agama itu berarti teks atau kitab suci, dan agama-agama mempunyai kitab-kitab suci. Selanjutnya dikatakan lagi bahwa gam yang berarti tuntutan. Agama mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntutan hidup bagi penganutnya.<sup>2</sup> Jadi agama itu adalah suatu ajaran yang diberasal dari Tuhan yang terkandung dalam kitab suci yang turun-temurun diwariskan oleh suatu generasi dengan tujuan untuk memberi tuntutan dan pedoman dalam kehidupan bagi

---

<sup>1</sup> <https://www.gamedia.com/literasi/internet>, diakses tanggal 2 Juni 2022.

<sup>2</sup> Hayana Liswi, "Kebutuhan Manusia Terhadap Agama", Majekis Pendidikan Aceh: Jurnal Pencerahan, Vol.12, No. 2 (September 2018), hlm. 202.



manusia agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam memberi tuntutan dan pedoman agama dapat dilihat dari media atau mengikuti chanel yang menayangkan tentang agama islam, media-media online yang menayangkan tentang ajaran agama islam disebut dengan mediatisasi agama.

Akan tetapi media sebelumnya yang dapat digunakan untuk menyebarkan ajaran agama islam yaitu bisa menggunakan televisi, radio dan telpon, semua media tersebut muncul sebelum adanya internet. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya televisi sekarang masih menjadi penyampai atau masih digunakan untuk sebagai media dakwah. Banyak chanel-chanel TV yang masih menayangkan tentang Agama Islam, chanel tersebut banyak menyampaikan dakwah melalui film, talk show, dan masih banyak lagi.

Sebelum adanya internet, televisi dan telepon menjadi salah satu media yang banyak digunakan untuk menyebarkan dan mengajarkan Agama Islam. Sampai sekarang pun media televisi masih bisa digunakan untuk dapat menyampaikan dakwah karena media tersebut termasuk bagian dari mediatisasi agama yang cukup berpengaruh. Sekarang banyak ditemukan chanel-chanel televisi yang menayangkan konten-konten yang bernuansa islami, mulai dari talkshow, pengajian live sehingga sinetron religi. Ajaran Islam disampaikan melalui televisi, maka secara tidak

langsung siarannya menyesuaikan media tersebut yang pada dasarnya menghibur. Pada posisi strategis televisi tersebut sebagai agen transformasi budaya yang menjadikan televisi sebagai salah satu media yang dipilih oleh umat Islam untuk penyebaran ajaran Agama Islam atau untuk berdakwah. Akan tetapi dengan berkembangnya zaman, teknologi semakin canggih dan modern, salah satu dengan hadirnya internet. Dengan adanya internet, masyarakat lebih mudah mengakses informasi yang diinginkan dengan secara instan. Jika ingin mendapatkan informasi tentang keagamaan dengan cepat, bisa mencari pada media online yang memiliki fungsi yang sama dengan televisi yaitu Youtube.

Youtube merupakan salah satu media online komunikasi dan informasi berupa audio visual yang bisa ditonton secara streaming maupun offline dengan cara mengunduhnya terlebih dahulu. Setiap akun youtube diberi chanel dengan bisa dimanfaatkan untuk membuat konten tergantung dari pemilik akun youtube tersebut. Chanel youtube yang menyampaikan konten-konten islami sekarang tidak sedikit lagi ditemukan ditengah-tengah masyarakat, adapun konten yang menayangkan tentang sejarah Agama Islam, kisah para Rasul, hingga ceramah para ustadz. Konten-konten islami yang ditayangkan oleh salah satu chanel yang mengangkat tentang konten-konten islami seperti ceramah yaitu chanel youtube Al-Bahjah dengan subscribe 4,57jt. Channel tersebut dimiliki oleh Buya

Yahya, seorang Da'i terkenal di Indonesia. Dengan konten Islami yang di upload dalam satu hari bisa mencapai tiga konten, penonton bisa mencapai ribuan kali ditonton. Akan tetapi belum lama ini juga channel youtube baru yang menayangkan tentang ajaran-ajaran islam dengan menggunakan animasi atau kartun. Youtube Riko The Series ikut dalam memberikan tayangan islami dengan animasi anak-anak.

Berbagai *content* di dalam aplikasi *youtube* kini semakin beraneka ragam dan berkembang, menjadikan para *content creator* berlomba-lomba dalam menayangkan suatu *content* agar diminati dan menarik perhatian masyarakat. Salah satunya animasi, animasi merupakan tayangan yang dapat menarik perhatian suatu kalangan, terutama pada anak-anak.<sup>3</sup> Animasi merupakan suatu kegiatan dalam menghidupkan atau menggerakkan benda mati. Sebuah benda mati diberikan dorongan kekuatan, semangat serta emosi agar menjadi hidup serta bergerak ataupun sekedar memberi kesan hidup.

Dengan menonton animasi yang beredukasi sebenarnya dapat memberikan manfaat *pertama*, membantu tahap awal belajar anak, pengaruh positif animasi terhadap anak dapat dilihat melalui animasi pendidikan yang mengajarkan seperti bentuk, angka dan warna. *Kedua*,

---

<sup>3</sup> Oos M. Anwar, Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 16 edisi Khusus III. 2010, Hlm 257. Diambil dari <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/517>, Diakses pada tanggal 18 Desember 2022

*perkembangan* kognitif, dapat membantu mengembangkan keterampilan kognitif anak seperti logika, memori jangka panjang, dan lain-lain. *Ketiga* perkembangan bahasa. *Keempat* peningkatan kreativitas, anak dapat memikirkan ide-ide baru yang terinspirasi oleh animasi dan menghasilkan cerita baru berdasarkan yang telah mereka lihat. *Kelima* sarana hiburan. *Keenam* sebagai sarana pendidikan.<sup>4</sup>

Namun saat ini terdapat beberapa animasi yang hanya mengutamakan hiburan tanpa diimbangi dengan edukasi serta menampilkan adegan yang tidak baik untuk diperlihatkan, diantaranya animasi dengan tokoh utama seorang anak yang masih duduk dibangku Taman Kanak-kanak yang bernama Shincan, animasi ini merujuk pada hal-hal yang berbau pornografi, salah satu contohnya pada adegan ketika Shincan sedang memperhatikan wanita yang mengenakan pakaian seksi, ia sering menjadi genit ketika melihat wanita cantik. Selanjut animasi Spongeboob Square Pant, animasi ini mendapatkan peringatan dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) karena tayangannya meyelipkan dialog dengan kata-kata yang tidak sopanserta beberapa tindakan yang tidak mendidik.

Memberikan informasi melalui tayangan animasi tidak selalu mudah, apalagi jika ingin dalam tayangan tersebut juga terdapat pesan-

---

<sup>4</sup> <https://www.garissepuluh.com/>. Diakses pada tanggal 18 Desember 2022

pesan ajaran Islam di dalamnya, karena ajaran Islam merupakan hal penting yang harus ditanamkan dalam jiwa seseorang sejak dini. Hal itu disebabkan karena masih kurangnya tayangan yang memberikan nilai hal tersebut. Oleh karena itu, *content creator* maupun audience seharusnya saling memiliki peran untuk menggali keberadaan media tersebut. Sebagai audience, khususnya orang tua sebaiknya dapat memilih dan memilih tontonan yang pantas untuk dilihat anak-anak dan mana yang tidak. Dan sebagai *content creator* seharusnya dapat menghadirkan animasi yang tidak hanya menghibur namun, diimbangi dengan perkembangan pengetahuan, informasi serta pesan-pesan ajaran islama serta memberikan solusi pada suatu permasalahan yang bersengketa.

Riko The Series merupakan animasi baru di Indonesia yang diperankan oleh seorang anak kecil bernama Riko yang memiliki robot pintar. Film tersebut tayangan animasi anak Indonesia yang bercerita tentang ilmu pengetahuan. Film tersebut ditayangkan di Chanel Youtube yang dimiliki dengan nama Chanel “Riko The Series” dan tayang di TV setiap ahri jumat, juga memiliki 1,65jt subscribe dan tayangan sebanyak 197 video.

Riko The Series dibuat oleh Teuku Wisnu, Ari Untung dan Yuda Wirafianto. Film tersebut aktif mulai dari 9 Februari 2020 sampai sekarang dan total tayang sudah mencapai 284 juta. Setiap tayangan yang

ditayangkan berdurasi 4-8 menit pe episode pada musim pertama.<sup>5</sup> Dengan tayangan yang cukup singkat dapat menyampaikan ilmu pengetahuan dan tentang ajaran islam dengan jelas dan dapat dipahami.

Animasi ini menarik untuk diteliti karena animasi Riko The Series setiap serailnya dapat memberikan pesan-pesan ajaran islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menambah wawasan tentang ilmu agama. Animasi ini juga memperlihatkan bahwa bisa dijadikan menjadi mediasi agama yang dapat menjdi orang ketiga dalam sebuah permasalahan. Animasi ini juga memiliki konsep *edutainment*, yakni edukasi dan *entertainment* (hiburan). Hal ini menjadi peluang baik untuk orang tua khususnya dalam menanamkan pendidikan agama pada anak. Tidak hanya itu, setiap serinya berdurasi pendek, sehinga memungkinkan pesan yang disampaikan di dalamnya lebih mudah diserap serta pembahasannya ringan sehingga mudah untuk dipahami. Selain itu, durasi animasi yang pendek membuat anak tidak harus banyak menghabiskan banyak waktu dengan menonton, yang mana jika terlalu lama bisa berdampak buruk pada anak.

Dari uraian di atas, penulis memilih Riko The Series sebagai objek penelitian karena dapat digunakan sebagai media penyajian pesan dan memeberikan solusi dalam permasalahan yang bersengketa. Hal ini

---

<sup>5</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Riko\\_the\\_Series](https://id.wikipedia.org/wiki/Riko_the_Series), diakses tanggal 4 Juni 2022

dikarenakan karun animasi Riko digemari anak-anak serta dari animasi ini anak-anak dapat mengambil hal yang positif dari kesaharian Riko. Selanjutnya dilihat dari masa anak-anak yang dimana apa yang mereka dengar maka itu yang akan ditiru dan pembahasan yang disampaikan oleh kartun tersebut bersifat pembiasaan yang ringan seperti kegiatan hidup sehari-hari. Kartun animasi ini juga sebagai mediasi untuk permasalahan yang sering terjadi pada masyarakat yang sulit dihilangkan seperti mencari informasi harus benar dan tepat. Oleh sebab itu, kartun animasi tersebut memberikan solusi yang baik seperti memberikan ayat-ayat pada episode terakhir dalam episode pada season dua.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik mengangkat masalah di atas dengan melakukan kajian yang mendalam, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Mediasi Agama Dalam Penyajian Pesan Ajaran Islam Pada Tayangan Kartun Animasi Riko The Series Season Dua”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mediatisasi agama dalam tayangan animasi Riko The Series Season Dua?
2. Bagaimana bentuk penyajian pesan ajaran islam dalam animasi Riko The Series Season Dua?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui mediatisasi agama dalam tayangan animasi Riko The Series Season Dua
- b. Mengetahui bentuk penyajian pesan ajaran islam yang ditayangkan pada film Riko The Series Season Dua

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil dua manfaat penelitian, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

- a. Manfaat teoritis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan dalam bidang komunikasi serta menjadi bahan tambahan pada penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan pemikiran untuk media melalui tayangan animasi yang menarik serta tayangan yang lainnya dengan tayangan islami.

### **E. Kajian Pustaka**



Penelitian ini mengenai tentang mediatisasi agama dan simplifikasi agama yang merupakan penelitian baru. Peneliti juga tidak terlepas dari penelitian-penelitian seblumnya yang membahas tentang mediatisasi agama namun, fokus penelitian yang berbeda-beda. Berikut beberapa kajian pustaka yang peneliti ambil sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dika Satria Utama dengan judul penelitian "*Mediatisasi Agama Islam Di Media Sosial Instagram Akun @Shiftmedia.id Dalam Hijrah Anak Muda*" Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui fenomena hijrah dengan teori mediatisasi. Metode penelitian yang digunakan oleh Dika adalah deskriptif dengan menggunakan model analisis isi kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh dari konten-konten dan pesan-pesan yang diposting dalam akun tersebut. Dika menggunakan analisis isi kualitatif berfokus pada teks sebagai objek penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui makna atau pesan yang akan disampaikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan Dika dalam penelitiannya dengan studi dokumentasi yang dilakukan dalam akun @shiftmedia.id yang berupa gambar, video dan tulisan, ia menyimpulkan bahwa dalam akun @shiftmedia.id dengan menggunakan metode dakwah dan penggunaan

media sebagai bahasa dalam postingan sosial media instagram untuk mengajak pengikutnya mendapatkan pemahaman dan ajaran tentang agama Islam dengan durasi video 60 detik dan penggunaan bahasa gaul dalam dakwah ataupun *caption*.<sup>6</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian Dika dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi yang mendapatkan hasil dari video, gambar dan tulisan dari penelitian yang dilakukan. Adapun perbedaan penelitian Dika dengan penelitian penulis akan lakukan terdapat pada subjek penelitian. Subjek penelitian Dika adalah akun instagram @shiftmedia.id sedangkan subjek penulis adalah kartun Rikho The Series. Perbedaan lain juga terdapat pada model analisis data yang akan digunakan. Penulis menggunakan model analisis model Roland Barthes, sedangkan Dika menggunakan analisis isi kualitatif.

Adapun penelitian yang kedua dalam tulisan Nisa Nur Aulia, dengan judul penelitian "*Islam Dan Mediatisasi Agama*". Penelitian ini dilakukan terhadap munculnya mediatisasi agama yang dimana media dan agama sama-sama keduanya saling membutuhkan. Bahkan visibilitas

---

<sup>6</sup> Dika Satria Utama, *Mediatisasi Ajaran Islam Di Media Sosial Instagram Akun @shiftmedia.id Dalam Hijrah Anak Muda*, Skripsi (Surakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

agama di media memberikan power tersendiri bagi agama. Penelitian ini juga membahas tentang dampak yang ada pada mediatisasi agama dan adanya keterlibatan ideologis dalam penyampaian pesan agama.<sup>7</sup> Berbeda dengan kajian yang penulis angkat dalam penelitian yang akan dilakukan yang membahas tentang mediatisasi agama secara lebih luas dengan penyampaian pesan ajaran islam dan keterlibatan media online yaitu *chanel youtube Rikho The Series*.

Selanjutnya penelitian yang ketiga, penelitian dari Izmy Khumairoh dengan judul penelitian "*Ayo Menikah (Muda)!: Mediatisasi Ajaran Islam di Media Sosial*". Pada penelitian Izmy menyimpulkan bahwa citra baru agama, yang terpampang di media massa dan media sosial, mencerminkan pergeseran kekuasaan agama dari institusi tradisional ke media. Nilai-nilai dan pesan-pesan agama terus menemukan celah untuk memasuki setiap aspek kehidupan.<sup>8</sup>

Sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis dalam penelitiannya yang menganalisis mediasi agama dalam penyampaian ajaran islam pada media, akan tetapi subjek penelitian fokus pada *chanel youtube* kartun animasi Rikho The Series, berbeda dengan penelitian Izmy

---

<sup>7</sup> Nisa Nur Aulia, "Islam dan Mediatisasi Agama", *Comunikatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1:1 (2017), hlm. 137.

<sup>8</sup> Izmy Khumairoh, "Ayo Menikah (Muda)!: Mediatisasi Ajaran Islam di Media Sosial", *Indonesian: Jurnal Of Anthropology*, vol. 2 (1) (2017), hlm. 10.

yang mengambil dari beberapa sosial media twitter, facebook dan instagram. Perbedaan lainnya, penulis meneliti animasi kartun Rikho The Series pada youtube sedangkan penelitian Izmy digokuskan pada postingan tentang nikah muda dan mencari dengan kata kunci dan *hashtag* ‘nikah muda’ yang ada di media sosial.

## F. Kerangka Teori

### 1. Mediasi

Mediasi yaitu berasal dari akar bahasa latin “mediare” yang berarti berada di tengah. Mediasi adalah salah satu bentuk alternatif penyelesaian sengketa non-litigasi yang pelaksanaannya dipimpin oleh seorang dari pihak ketiga yakni “modiator”. Presensi mediator dalam mediasi adalah sebagai penengah yang bersifat dalam memberi nasihat yang merujuk pada pemecahan sengketa untuk selanjutnya ditetapkan oleh para pihak yang bersengketa melalui kesepakatan.<sup>9</sup>

Keberadaan pihak ketiga ditujukan untuk membantu pihak bersengketa untuk mencari pemecahannya, sehingga menuju perjanjian atau kesepakatan yang memuaskan kedua belah pihak. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mediasi adalah proses negosiasi

---

<sup>9</sup> Dewa Putu Ade Wicaksana, dkk, “Mediasi Online sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Hubungan Industri Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia”, *Jurnal Analogi Hukum*, Vol. 3 No.2, 2021, hlm.179.

untuk mencari pemecahan masalah dimana pihak luar yang tidak memihak (*impartial*) dan netral bekerja dengan para pihak yang bersengketa untuk membantu mereka memperoleh kesepakatan perjanjian secara memuaskan.<sup>10</sup>

Secara harfiah mediasi agama dapat dijelaskan dengan cara menguraikan pengertian dari kata “medasi” dan “agama”. Mediasi adalah salah satu proses penyelesaian sengketa non litigasi yang dilakukan melalui proses perundingan yang ditempuh oleh pihak yang ketiga yang bertugas untuk membantu para pihak yang terlihat dalam persengketaan dengan dibantu oleh kehadiran “mediator” sebagai pihak ketiga yang bertugas membantu para pihak yang bersengketa untuk mencari dan menghasilkan penyelesaian akhir yang bersifat adil dan dapat diterima oleh para pihak yang bersangkutan. Kata agama sendiri berarti bahwa sebuah ajaran ke

baikan yang menuntun manusia kembali kepada hakekat kemanusiaannya. Beragama artinya kita berupaya belajar untuk mengamalkan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan, agar terjalin hubungan yang indah dan harmonis antar sesama, alam semesta maupun dengan Tuhan.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

Adapun prinsip dari mediasi agama yaitu prinsip dasar (*base principle*), landasan filosofis dari diselenggarakannya kegiatan mediasi. Prinsip atau filosofi yang melatarbelakangi lahirnya institusi mediasi, yakni.<sup>11</sup>

a. Kerahasiaan

Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa sesuatu yang terjadi dalam penayangan film kartun animasi tersebut, ada beberapa yang tidak boleh ditayangkan dan itu menjadi rahasia dari mediator dan film tersebut.

b. Sukarela

Mediasi agama dilaksanakan atas dasar iktikad baik dari para pihak agar tercapainya kesepakatan yang dapat secara sukarela diterima oleh halaaak banyak.

c. Dapat Dijangkau

Mediasi agama memberikan kemudahan kepada pihak untuk mengaksestayangan yang diinginkan tentang keperluan yang diinginkan oleh setiap halayak.

d. Netralitas

---

<sup>11</sup> Muchlisin Riadi, *Pengertian, Prinsip dan Dasar Hukum Mediasi*, <https://www.kajianpustaka.com/2018/11/pengertian-prinsip-dan-dasar-hukum-mediasi.html?m=1>, Diakses pada tanggal, 19 Desember 2022.

Di dalam mediasi, peran seorang mediator hanya memfasilitasi prosesnya saja dan isinya tetap menjadi milik para pihak yang bersangkutan.

e. Solusi yang Unik

Bahwasanya solusi yang dihasilkan dari proses mediasi mungkin akan lebih banyak mengikuti keinginan dari masyarakat atau pihak kedua.

Dapat disimpulkan bahwa pertemuan mediasi dapat dilakukan melalui media komunikasi audio visual dengan jarak jauh yang memungkinkan semua pihak saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dengan media tersebut dapat menyangkut tentang agama tanpa harus mendatangi sebuah tempat untuk mendapatkan mediasi agama.

## **2. Youtube Sebagai Penyajian Pesan**

### **a. Pengertian Youtube**

Youtube merupakan situs web yang berbagai video dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan setiap pengguna dapat mengunggah, menonton dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan menggunakan teknologi *Adobe Flash Video* dan *HTML5* untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan

pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik yang akan ditayangkan dalam *Chanel Youtube*. Selain itu juga ada pula konten amair seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.<sup>12</sup>

Dengan banyaknya pengguna Youube di Indonesia menimbulkan kegemaran baru, kegemaran tersebut dapat menciptakan penghasilan baru bagi para pengguna *youtube* tersebut. *Youtube* merupakan suatu wadah untuk menciptakan suatu popularitas baru dengan bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Tidak sedikit para artis televisi berpindah haluan menjadi artis *youtube* dikarenakan *youtube* lebih diminati oleh masyarakat daripada televisi di era modern seperti saat ini., hal ini sesuai dengan slogan dari *youtube* itu seniri “*youube lebih dari sekedar televisi*”.<sup>13</sup>

Adapun informasi dapat diperoleh melalui *youtube* juga, seperti yang dijelaskan oleh Sulistyio Basuki dalam penelitian Julian Nur Afifur Rohman dan Jazimatul Husna yaitu kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk suatu pekerjaan. Oleh karena itu, seseorang merasa harus memperoleh masukan dan sumber-

---

<sup>12</sup> Wikipedia, *Youtube*. <https://id.wikipedia.org>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2022

<sup>13</sup> Rahman Bagus Ramadhan, *Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Jasa Provider Jasa Provider Seluler Sebagai Konsumen Atas Promo yang Dikeluarkan Oleh Pelaku Usaha Melalui Media Iklan Di PT Indonesian Satelite, Skripsi (LTA Fakultas Hukum, Universitas Jendral Sudirman, 2015)*.



sumber di luar dirinya.<sup>14</sup> Oleh sebab itu *youtube* juga merupakan tempat mencari informasi sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat yang dibutuhkan. Informasi tersebut bisa didapatkan melalui chanel tausiah, talkshow, hiburan, maupun ada juga informasi yang dapat diakses untuk anak-anak sehingga seseorang mendapatkan informasi tersebut sesuai dengan yang diinginkan.

*Youtube* sekarang ini juga digunakan oleh para tokoh da'i untuk menyebarkan pesan dakwah, bukan hanya para da'i yang dapat menyampaikan pesan dakwah melalui *youtube*, dari kalangan artis juga bisa menyebarkan atau menyampaikan pesan dakwah mereka melalui film animasi yang ditujukan kepada anak-anak sebagai wadah untuk belajar agama. *Youtube* berisi konten yang diklasifikasikan sebagai media audio visual yang berupa gambar sekaligus suara. Sehingga informasi atau pesan yang disampaikan menjadi efektif dan mudah diterima oleh khalayak.<sup>15</sup>

#### **b. Kategori**

Adapun kategori *youtube* yang memiliki banyak video, mulai dari video tingkah laku dari penggunaannya, kehidupan sehari-hari dari

---

<sup>14</sup> Julian Nur Rohman dan Jazimatul Husna, Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Proram Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 6, No 1 (2017).

<sup>15</sup> Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah (Bandung: PT Rosdakarya. 2013), cet. 2., hlm. 122.

pemilik *chanel* yang dituangkan dengan menggunakan animasi atau karakter seseorang. Secara umum kategori dalam *youtube* adalah sebagai berikut:

- a. *Autos dan vechiles* (otomotif dan kendaraan)
- b. *Comedy* (komedi)
- c. *Entertainment* (hiburan)
- d. *Film & animation* (film dan animasi)
- e. *Gadgets & game* (peralatan dan permainan)
- f. *Music* (musik)
- g. *News & politics* (berita dan politik)
- h. *People & blog* (orang dan blog)
- i. *Pets & animals* (binatang dan binatang peliharaan)
- j. *Sports* (olahraga)
- k. *Travel & places* (perjalanan dan tempat)<sup>16</sup>

Berbagai kategori penulis sebutkan diatas pennguna dapat memilih sesuai dengan kehendak tanpa memikirkan video apa yang akan dilihat dalam kategori. Dalam penelitian ini penulis fokus pada kaegori film dan animasi yang ditayangkan pada Rikho The

---

<sup>16</sup> Gyta Rastya Sarjana Sosial, Pemanfaatan Chanel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung), Skripsi (Lampung: KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan, 2020), hlm. 22.

Series. Dengan film dan animasi yang ditayangkan adapun pada konten tersebut menyampaikan bentuk-bentuk pesan yang ditayangkan.

### **c. Pengertian pesan agama**

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Sedangkan pesan adalah serangkaian isyarat/symbol yang diciptakan oleh seseorang untuk maksud tertentu dengan harapan bahwa penyapaian isyarat/symbol itu akan berhasil dalam menimbulkan sesuatu. Komunikasi dalam kehidupan manusia terasa sangat penting, karena dengan adanya komunikasi dapat menjembatani segala bentuk ide yang akan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan nya. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur yang penting diantaranya adalah pesan, karena pesan disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti oleh penerima pesan, serta tujuan pesan akan disampaikan mudah dicerna oleh komunikan. Adapun pesan itu menurut Onong Uchjana Effendy, menyatakan bahwa pesan adalah “suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang

dengan menggunakan lambang, bahasa atau lambang-lambang lainnya untuk disampaikan kepada orang lain”.<sup>17</sup>

Sedang pesan agama islam adalah pesan yang dapat diartikan juga dengan pesan ajaran islam. Ajaran Islam adalah suatu nilai-nilai Islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW, yang menyangkut tentang dasar-dasar Islam seperti aqidah, syariah, muamalah dan akhlak.<sup>18</sup> Pada hakikatnya, tema dan materi yang disampaikan bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Menurut Slamet Abda pada penelitian Nurhana Marantika, tema dan materi itu sendiri meliputi:<sup>19</sup>

- a. Aqidah, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan keyakinan (keimanan), iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qodlo dan qadar. Pada bidang ini biasanya sebagai pokok bahasan dalam tauhid.

---

<sup>17</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 18.

<sup>18</sup> Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Teori dan Peraktik, (Bandung: Bina Cipta, 1997), hlm. 7

<sup>19</sup> Nurhana Marantika, Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Rubrik Wawasan Islam Dalam Majalah Suara Muhammadiyah, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 13-14.

- b. Ibadah, yang dimaksud dengan ibadah di dini khusus yang langsung menghubungkan manusia dengan Allah SWT. Ibadah tersebut meliputi shalat, zakat, puasa, haji, sedekah, jihad, dan sebagainya.
- c. Muamalah, yaitu segala sesuatu yang diajarkan untuk mengatur hubungan antara manusia dengan manusia.
- d. Akhlak adalah pedoman norma-norma kesopanan dalam pergaulan hidup sehari-hari.
- e. Sejarah, yaitu riwayat-riwayat manusia dan lingkungannya sebelum datangnya Nabi Muhammad SAW.
- f. Dasar-dasar ilmu dan teknologi, yaitu petunjuk-petunjuk singkat yang memberikan dorongan kepada manusia untuk mempelajari isi alam dan perubahannya.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pesan ajaran islam yang diutarakan diatas dalam penyampaian pesan pada kartun animasi Rikho The Series. Dengan begitu juga peneliti dapat melihat penyajian pesan dalam setiap materi yang disampaikan dalam video.

Adapun secara umum jenis symbol dan kode pesan terbagi menjadi dua, yakni:

- a. Pesan Verbal

Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata dan dapat dipahami isinya oleh penerima pesan berdasarkan apa yang didengarnya.

Pesan verbal dalam pemakaiannya juga menggunakan bahasa. Bahasa adalah seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti, bahasa juga menjadi peralatan yang sangat penting untuk memahami lingkungan. Dengan bahasa kita bisa tau bagaimana perilaku dari setiap tokoh dalam film.

b. Pesan Non-Verbal

Pesan non-verbal merupakan pesan yang menggunakan symbol atau isyarat untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan tersebut. Pada pesan non-verbal lebih mengandalkan indera penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul.

Pesan non-verbal juga disebut dengan bahasa isyarat atau gesture atau bahasa diam (*silent language*).<sup>20</sup>

Jadi, pesan merupakan suatu hal yang dijadikan sebagai isyarat dalam bentuk kegiatan berkomunikasi, karena dengan suatu pesan

---

<sup>20</sup> Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: Rajawali Pers, Cet. IV 2004), hlm. 99.

hubungan komunikasi seseorang dengan lainnya akan berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Duncan menyebutkan enam jenis pesan non verbal, yaitu (a) kinesik atau gerak tubuh, (b) paranlinguistik atau suara, (c) prosemik atau kegunaan ruangan personal dan sosial, (d) olfokasi atau penciuman, (e) sensitivitas kulit, (f) faktor artifaktual, seperti pakaian dan kosmetik. Adapun Schefflen membagi pesan non verbal menjadi 3 kelompok:

a) Pesan kinestik

Pesan kinestik yang menggunakan gerak tubuh yang berarti tersiri dari 5 komponen, yaitu:

- 1) Pesan facial menggunakan ekspresi wajah untuk menyampaikan makna tertentu. Wajah pada dasarnya menyampaikan sepuluh makna: kebahagiaan, rasa terkejut, ketakutan, kemarahan. Kesedihan, kemuakan, pengecaman. Minat, ketakjuban, dan tekad,
- 2) Pesan gestural menunjukkan gerakan. Sebagian anggota badan seperti tangan dan mata untuk mengomunikasikan berbagai makna.
- 3) Pesan postural berkaitan dengan seluruh anggota badan.
- 4) Pesan proksemik disampaikan melalui ruang dan jarak.

5) Pesan atrifaktual ditunjukkan dengan penampilan tubuh, pakaian, dan kosmetik.

b) Pesan *paralinguistic*

Pesan *paralinguistic* adalah pesan non verbal yang berhubungan dengan cara pengucapan pesan verbal. Satu pesan verbal yang sama dapat menyampaikan makna yang berbeda ketika diucapkan dengan cara yang berbeda. Pesan *paralinguistic* terdiri atas nada, kualitas suara, volume, kecepatan. Dan ritme.

c) Pesan *non verbal, non visual, non auditif*

Pesan sentuhan dan bau-bauan, termasuk pesan non verbal non visual, dan non vokal. Kulit adalah alat penerima sentuhan yang mampu menerima dan membedakan berbagai macam emosi yang disampaikan orang melalui sentuhan. Ada lima macam sentuhan yaitu tanpa perhatian, kasih sayang, bercanda, marah, dan takut. Bau-bauan digunakan manusia untuk berkomunikasi secara sadar dan tidak sadar.<sup>21</sup>

**d. Teknik Penyajian Pesan**

Bentuk dan penyajian pesan pada dasarnya mencakup dua aspek: struktur dan daya tarik (*appeals*). Struktur pesan

---

<sup>21</sup> Muhibudib Wijaya Laksana, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) hlm. 157



menunjukkan pada cara mengorganisasikan elemen-elemen pokok dari pesan. Cara pengaturan struktur pesan mencakup tiga hal:

1. Sisi pesan (*Message sidedness*)

Pesan dapat disusun secara satu sisi (*one sided*) atau dua sisi (*two sided*). Penyusunan yang satu sisi memberikan penekanan hanya pada posisi kepentingan pihak pengirim pesan. Biasanya yang ditonjolkan hanya hal-hal yang menyangkut tentang kekuatan/kelebihan atau aspek positif dan suatu ide atau produk yang akan dikomunikasikan. Sementara pada penyusunan pesan yang bersifat dua sisi (*two sided*), disamping segi kekuatan dan aspek positif hal-hal yang merupakan kekurangan/kelemahan atau aspek-aspek negative dan suatu ide atau produk yang akan dikomunikasikan juga akan ditampilkan.

2. Untuk penyajian (*order of presentation*)

Climax versus anti climax order berkaitan dengan teknik penyajian pesan yang bersifat satu sisi (*one side*). Model climax order menunjukkan pada cara penyusunan pesan, dimana argument terpenting/terkuat dari isi pesan ditempatkan pada bagian akhir. Jika argument tersebut ditempatkan pada bagian awal, disebut sebagai anti climaxorder, sementara jika

ditempatkan di tengah-tengah disebut *dnegan* sebagai pyramidal order. Recency and primacy model berkaitan dengan penyajian pesan yang bersifat dua sisi (*two sided*). Primacy model menunjukkan pada teknik penyajian atau penyusunan pesan dimana spek-spek positif kekuatan dan ide satu produk ditempatkan pada bagian awal, jika spek-spek positif/kekuatan dari ide atau produk tersebut ditempatkan di bagian akhir disebut recency model.

### 3. Penarikan kesimpulan (*Drawing a conclusion*)

Penarikan kesimpulan atas isi penjelasan tentang suatu ide atau produk yang dikomunikasikan dapat dilukan secara langsung dan jelas (eksplisit) dalam arti bahwa dapat juga dilakukan secara tidak langsung (implisit) dalam arti bahwa penarikan kesimpulan diserahkan kepada pihak khalayak sendiri.

Sementara itu ada empat pendekatan yang dapat dipergunakan agar penyajian pesan menarik perhatian khalayak. Keempat pendekatan tersebut adalah: *fear (threat) appeals, rational appeals, emotional appeals, dan humor appeals*. *Dear (threat) appeals* apabila dalam menyajikan suatu pesan yang ditonjolkan unsur-unsur ancaman bahaya sehingga

menimbulkan rasa takut, *rational appeals* apabila pesan tersebut menekankan pada hal-hal yang logis, rasional, dan faktual. *Emotional appeals* apabila penekanan pesan pada hal-hal seperti keindahan, kesdihan, kesengsaraan, cinta, dan kasih sayang. *Humor appeals* apabila penyajian pesan dikemas dalam bentuk humor, bisa saja dalam bentuk kata, kalimat, gambar, simbol atau yang lainnya yang bisa menimbulkan kesan lucu.<sup>22</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu syarat dalam sebuah penelitian untuk menjawab sebuah permasalahan. Menurut Sunyoto, urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis. Karena dengan urutan proses analisis dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman maksud dari penelitian tersebut. Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang

---

<sup>22</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hlm. 154.

berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah. Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>23</sup> Pada penelitian ini juga termasuk penelitian analisis tekstual dengan mereduksi teks menjadi unit-unit kalimat, ide gambar, dan bab. Pada penelitian ini juga menganalisis pada *scene-scene* video yang ditayangkan lalu di deskriptifkan, dijabarkan dengan kalimat-kalimat teks.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah video kartun Rikho The Series yang terdapat pada Channel Youtube Rikho The Series. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah *scene-scene* pada 8 episode sesion-2 tentang keislaman, simbol-simbol Islam, teks-teks islam, dan tanda-tanda yang ada pada kartun Rikho The Series.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

---

<sup>23</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 83-84

a. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah metode paling dasar yang digunakan dalam penelitian, karena dengan cara-cara tertentu kita dapat terlibat dalam proses mengamati penelitian tersebut. Observasi dalam bentuk penelitian kualitatif harus dalam konteks yang alamiah. Patton berpendapat bahwa metode pengumpulan data dengan observasi merupakan pengumpulan data esensial pada penelitian, apalagi penelitian yang dilakukan dengan penelitian kualitatif.<sup>24</sup>

Pada penelitian yang peneliti lakukan, metode observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan mengamati dan menganalisis setiap tanda, simbol, dialog, dan bentuk penyajian islam yang adapada scene film kartun animasi Rikho The Series.

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian sosial. Data dalam penelitian kualitatif banyak ditemukan untuk pengumpulan datanya dapat diperoleh dari manusia

---

<sup>24</sup> Imam, Metode Penelitian Kualitatif, hlm. 143-144.

(*human resources*), akan tetapi pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data tersebut bukan lagi dari sumber manusia (*nonhuman resources*) diantaranya dari dokumen, foto dan bahan statistik.<sup>25</sup>

Dokumentasi yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan dokumentasi ektern, yang didapatkan dari berita, foto, video berupa kartun animasi Rikho The Series. Bisa juga dari buku-buku penelitian atau jurnal penelitian yang terkait dengan Rikho The Series.

#### **4. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis semiotik. Semiotik merupakan suatu model dari ilmu pengetahuan sosial yang memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda. Dengan begitu juga semiotik mempelajari tentang suatu tanda pada penelitian yang dilakukan.<sup>26</sup>

Pada penelitian ini mengemukakan dengan semiotik deskriptif, yakni yang memperhatikan tentang sistem tanda yang sering kita

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 179.

<sup>26</sup> Alex Sobur, *Semiotik Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 87.

alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu sudah ada dan tetap disaksikan sampai sekarang.

Seperti yang dikemukakan oleh Art Van Zoest, film dibangun dengan tanda-tanda semata. Tanda-tanda itu termasuk sebagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan, berbeda dengan tanda-tanda fotografi statis, dimana rangkaian dalam film memiliki imajinasi atau sistem penandaan. Pada film digunakan tanda-tanda icon yaitu tanda yang menggambarkan sesuatu. Gambar yang dinamis dalam sebuah film merupakan icon bagi realitas yang dinotasikan.<sup>27</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik yang dikemukakan oleh Roland Barthes, tanda disini didefinisikan sebagai suatu atas dasar konvensional sosial yang terbangun pada sebelumnya, dapat dianggap juga sebagai mewakili yang lain, dapat didefinisikan juga sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda atau simbol. Dimana aliran konotasi pada waktu menelaah sistem tanda tidak berpegang pada makna primer, tetapi melalui makna konotasi. Artinya dalam sebuah film terdapat tanda atau simbol yang identik dengan Masing-masing setiap tokoh dan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 127.

peneliti berusaha untuk mengaitkannya dengan membangun blok konsep-konsep sesuai dengan teori yang relevan. Selanjutnya pemilihan dilakukan dengan memperhatikan dialog tokoh-tokoh dan tanda-tanda yang dilakukan dalam film, karena dialog adalah bahasa dan bahasa adalah simbol manusia untuk menyatakan sesuatu.

Inti dari teori Roland Barthes yaitu gagasan mengenai dua perintah penandaan. Pertama mengerti makna berarti sebelum memahami denotasi dan makna tambahan. Makna dapat dipahami sebagai proses itu adalah tindakan yaitu mengikat penanda dan petanda suatu tindakan yang produknya adalah tandanya. Barthes menggunakan dua tahap penandaan yang memberikan makna teks atau ucapan. Makna-makna tersebut dievaluasi dalam dua tingkatan yaitu denotasi dan konotasi.<sup>28</sup>

Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja.

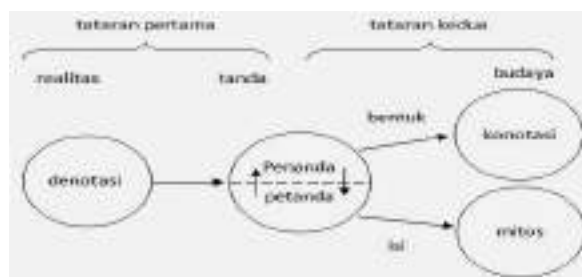
Berikut petanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>28</sup> Anum Hussain, Habubullah Pathan, and Syed Wakar Ali Shah, "Semiotics Analysis of Food and Beverages Billboards in Hyderabad", *Language and Linguistics, Journal of Literatur* (Mehran University of Engineering & Technology) Vol. 81 (Agustus 2020): 1:11, hlm. 3. Diambil dari <https://doi.org/10.7176/JLL/81-01>. Diakses pada 7 Oktober 2022





**Gambar 1. 1** Signifikasi Dua Tahap Barthes (Sumber: Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)

Berdasarkan pada peta Barthes diatas, terlihat bahwa tanda denotative (3) terdiri atas petanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat yang bersamaan, tanda denotative adalah juga penanda konotatif (4). Menganalisis film kartun animasi "Riko The Series" dengan teori semiotika ini, peneliti akan mengkaji untuk menemukan tanda, baik berupa teks, simbol ataupun petanda lainnya yang mencoba di isyaratkan dalam film tersebut, sehingga mediatisasi agama dan simplifikasi agama serta bentuk penyajian pesan dalam film kartun animasi tersebut dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat dan menjadi contoh dalam masyarakat.

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian yang disusun dan untuk memperjelas penelitian yang akan dilakukan serta yang dimaksud agar tidak keluar dari

fokus kajian. Sistematika tersebut terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

**BAB I**, pada BAB pendahuluan ini peneliti menyajikan tentang latar belakang yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka sebagai referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka teori yang sebagai analisis untuk penelitian yang akan diteliti, metode penelitian yang menjadi penuntun jalannya penelitian yang dilakukan, dan yang terakhir sistematika penelitian yang berisi tentang gambaran penelitian secara global.

**BAB II**, Gambaran umum. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang gambaran umum pada film animasi Rikho The Series, deskripsi film, dan synopsis film yang ada pada film tersebut yang ditayangkan di Chanel Youtube Rikho The Series.

**BAB III**, Pembahasan. Pada bab pembahasan ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil dari analisis penelitian yang dilakukan dengan analisis yang sudah ditentukan sebelumnya, semua yang didapatkan peneliti akan tuangkan pada bab ini.

**BAB IV**, Penutup. Pada bab ini peneliti akan menyampaikan beberapa yang akan menjadi kesimpulan pada penelitian yang dilakukan sekaligus menjadi jawaban dari penelitiannya. Selain kesimpulan, peneliti

juga memberikan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan untuk topik yang diteliti.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan analisis yang peneliti lakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mediasi yang menjadi penengah dalam permasalahan pada kedua belah pihak yang mempunyai masalah bersengketa dapat diselesaikan melalui mediasi agama yang ditayangkan oleh kartun animasi Riko The Series dengan melihat permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Cara yang digunakan dalam mediasi pada penelitian ini juga dapat di setujui dan diterima oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Mulai dari penayangan dengan sukarela tanpa ada paksaan dari siapapun, lalu informasi yang disampaikan mudah dijangkau dan memberikan solusi yang unik dengan memberikan solusi dari Al-Quran dan hadis dan solusi yang lainnya.

Ketika permintaan orang tua akan tayangan anak yang mendukung Islam, maka Kartun Riko dapat dipilih menjadi kartun yang dapat mendukung anak-anak sesuai dengan genre masing-masing. Bukan hanya itu juga, animasi Riko juga dapat menyajikan pesan dengan mudah dipahami dengan genre anak-anak, adapun penyajian pesan yang dapat ditayangkan yaitu dengan dua pendekatan.

Pendekatan yang digunakan dalam animasi tersebut yaitu *emotional appeals* dan *humor appeals*. Kedua pendekatan ini masuk dalam episode-episode yang ditayangkan pada Kartun Animasi Riko The Series.

Penulis mengambil kesimpulan pada penyajian pesan ajaran islam dengan beberapa yang masuk dalam kartun tersebut, seperti aqidah, ibadah, akhlak, dan dasar ilmu dan teknologi. Ajaran Islam dengan dua pendekatan penyajian pesan tersebut dapat memberikan pesan yang mudah dipahami oleh anak-anak maupun orang dewasa, memberikan pesan dengan bahasa yang mudah dipahami. Pada akhir episode Kartun Animasi Riko menyajikan pesan dengan tayangan ayat-ayat Al-Quran sesuai dengan episode yang ditayangkan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi kreator Indonesia**

Diharapkan untuk para kreator Indonesia agar lebih mengembangkan serial animasi-animasi Islami. Perkembangan dunia digital begitu dinamis yang lambat laun akan mempengaruhi bahkan merubah gaya hidup masyarakat. Karena dengan animasi Islami secara tidak langsung akan lebih mudah memberi pemahaman mengenai ajaran Agama Islam dan banyak digemari serta mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

### **2. Diharapkan untuk masyarakat khususnya orang tua dapat memberikan tontonan yang berfaedah untuk anak, tidak hanya sebagai penghibur tetapi harus bermanfaat seperti animasi Riko *The Series* yang ceritanya**

sangat menarik dan menghibur juga meningkatkan ilmu pengetahuan agama dan sains.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang karya yang mengandung pesan-pesan ajaran Islam serta melakukan penelitian dengan analisis yang berbeda dalam memahami pesan dalam kartun animasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Sobur, Alex., *Semiotik Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Hussain, Anum., Habubullah Pathan, and Syed Wakar Ali Shah, "Semiotics Analysis of Food and Beverages Billboards in Hyderabad", *Language and Linguistics, Journal of Literatur (Mehran University of Engineering & Tecnology)* Vol. 81 Agustus 2020: 1:11
- Utama, Dika Satria Utama., *Mediatisasi Ajaran Islam Di Media Sosial Instagram Akun @shiftmedia.id Dalam Hijrah Anak Muda*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Rastya, Gyta., *Pemanfaatan Chanel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020.
- Cangara, Hfied., *Pengantar Ilmu Komunikasi Jakarta*: Rajawali Pers, Cet. IV 2004
- Yazid, Yasril., dan Nur Alhiyatyllah, *Dakwah dan Perubahan Sosial*, Depok: Rajawali Press, 2017.
- Hamzah, B. Uno., *Orientasi Baru Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Liswi, Hayana., "Kebutuhan Manusia Terhadap Agama", *Majekis Pendidikan Aceh: Jurnal Pencerahan*, Vol.12, No. 2 September 2018.
- <https://himatika.fst.uinjkt.ac.id/2019/07/05/adab-dulu-ilmu-kemudian>.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riko\\_the\\_Series](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riko_the_Series).

<https://www.beritasatu.com/lifestyle/903423/keren-riko-the-series-karya-anak-bangsa-disukai-di-amerika>.

<https://www.garissepuluh.com/>.

<https://www.gramedia.com/literasi/internet>.

<https://www.majalahtaujih.com/kisah-islam-akibat-mengabaikan-panggilan-orang-tua/>.

<https://www.kompasiana-com.cdn.ampproject.org>,

Khumairoh, Izny., “Ayo Menikah (Muda)!: Mediatisasi Ajaran Islam di Media Sosial”, *Indonesian: Jurnal Of Anthropology*, vol. 2 (1) 2017

Rohman, Julian Nur Rohman., dan Jazimatul Husna, Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Proram Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 6, No 1 (2017).

Fakhruroji, Moch., “Mediatisasi Agama Konsep, Kasus, Dan Implikasi”, ed.1 Bandung: Desember 2021.

Alimi, Moch Yasir., *Mediatisasi Agama, Post Truth dan Ketahanan Nasional: Sosiologi Agama Era Digital*, Yogyakarta: LkiS, 2018.



- Laksana, Muhibudin Wijaya Laksana., *Psikologi Komunikasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Aulia, Nisa Nur Aulia., “Islam dan Mediatisasi Agama”, *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1, 2017.
- Marantika, Nurhana., *Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Rubrik Wawasan Islam Dalam Majalah Suara Muhammadiyah*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Effendy, Onong Uchjana Effendy., *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ramadhan, Rahman Bagus., *Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Jasa Provider Jasa Provider Seluler Sebagai Konsumen Atas Promo yang Dikeluarkan Oleh Pelaku Usaha Melalui Media Iklan Di PT Indonesian Satellite*, Skripsi, LTA Fakultas Hukum, Universitas Jendral Sudirman, 2015.
- Astrid, Susanto., *Komunikasi Dalam Teori dan Peraktik*, Bandung: Bina Cipta, 1997.
- Ilahi, Wahyu., *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Rosdakarya. 2013.
- Wikipedia, Youtube. <https://id.wikipedia.org>.
- Iriantara, Yosol., *Manajemen Media Massa*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.

Abdussamad, Zuchri., *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press, 2021.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Riko\\_the\\_Series.](https://id.wikipedia.org/wiki/Riko_the_Series)

[https://muslim.or.id-status-orang-yang-meninggalkan-shalat-fardhu.html.](https://muslim.or.id-status-orang-yang-meninggalkan-shalat-fardhu.html)

